

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Continuity of Care (CoC) merupakan model asuhan kebidanan yang berfokus pada kesinambungan, keterhubungan, dan konsistensi pelayanan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. Berdasarkan pembahasan dalam kajian ini, dapat disimpulkan bahwa CoC memiliki tiga pilar utama, yaitu *relational continuity* yang menekankan hubungan terapeutik jangka panjang antara bidan dan klien, *informational continuity* yang menjaga integrasi serta keutuhan informasi klinis, dan *management continuity* yang memastikan konsistensi rencana asuhan meskipun terjadi perpindahan layanan atau fasilitas.

Penerapan CoC dalam pelayanan kebidanan terbukti memberikan dampak positif yang signifikan, termasuk meningkatkan rasa percaya dan kenyamanan ibu, menurunkan kecemasan, meminimalkan intervensi yang tidak perlu, serta meningkatkan hasil kesehatan ibu maupun bayi. Kajian literatur menunjukkan bahwa model CoC mampu mengurangi risiko komplikasi, meningkatkan kepuasan pelayanan, dan memperkuat prinsip *women-centered care* dalam praktik kebidanan.

Namun, implementasi CoC di Indonesia masih menghadapi sejumlah hambatan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, koordinasi lintas fasilitas yang belum optimal, sistem rujukan yang terfragmentasi, serta pencatatan dan pelaporan yang belum terintegrasi. Hal ini menandakan perlunya perbaikan sistem, peningkatan kapasitas tenaga

kesehatan, serta penguatan komitmen fasilitas pelayanan dalam menerapkan CoC secara menyeluruh.

Melalui asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan pada Ny. R di Puskesmas Cilembang, kajian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CoC dapat diimplementasikan secara optimal melalui kolaborasi, pendokumentasian yang baik, serta kunjungan rumah sebagai upaya mempertahankan kesinambungan pelayanan. Dengan demikian, CoC merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas layanan kebidanan yang holistik, terintegrasi, dan berpusat pada wanita.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

- a. Diharapkan meningkatkan pemahaman dan penerapan Continuity of Care dalam seluruh tahapan pelayanan kebidanan.
- b. Memperkuat hubungan terapeutik dengan ibu serta memastikan alur informasi yang lengkap dan akurat untuk menjaga kesinambungan asuhan.
- c. Meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan terutama terkait CoC dan *women-centered care*.

2. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- a. Perlu mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih terintegrasi untuk mendukung kesinambungan layanan.
- b. Mengoptimalkan koordinasi antar unit, antar tenaga kesehatan, serta antar fasilitas rujukan guna memastikan coherence dalam rencana

asuhan.

- c. Menyusun kebijakan internal yang mendukung implementasi CoC, terutama di puskesmas dan fasilitas primer.

3. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

- a. Diharapkan memperkuat kurikulum mengenai Continuity of Care, praktik klinis komprehensif, serta pendekatan *women-centered care*.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa kebidanan untuk praktik CoC secara nyata melalui pendampingan berkelanjutan terhadap ibu dan bayi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan melakukan penelitian lebih mendalam dengan metode kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur efektivitas CoC terhadap luaran klinis ibu dan bayi.
- b. Mengembangkan kajian intervensi khusus terkait implementasi CoC